

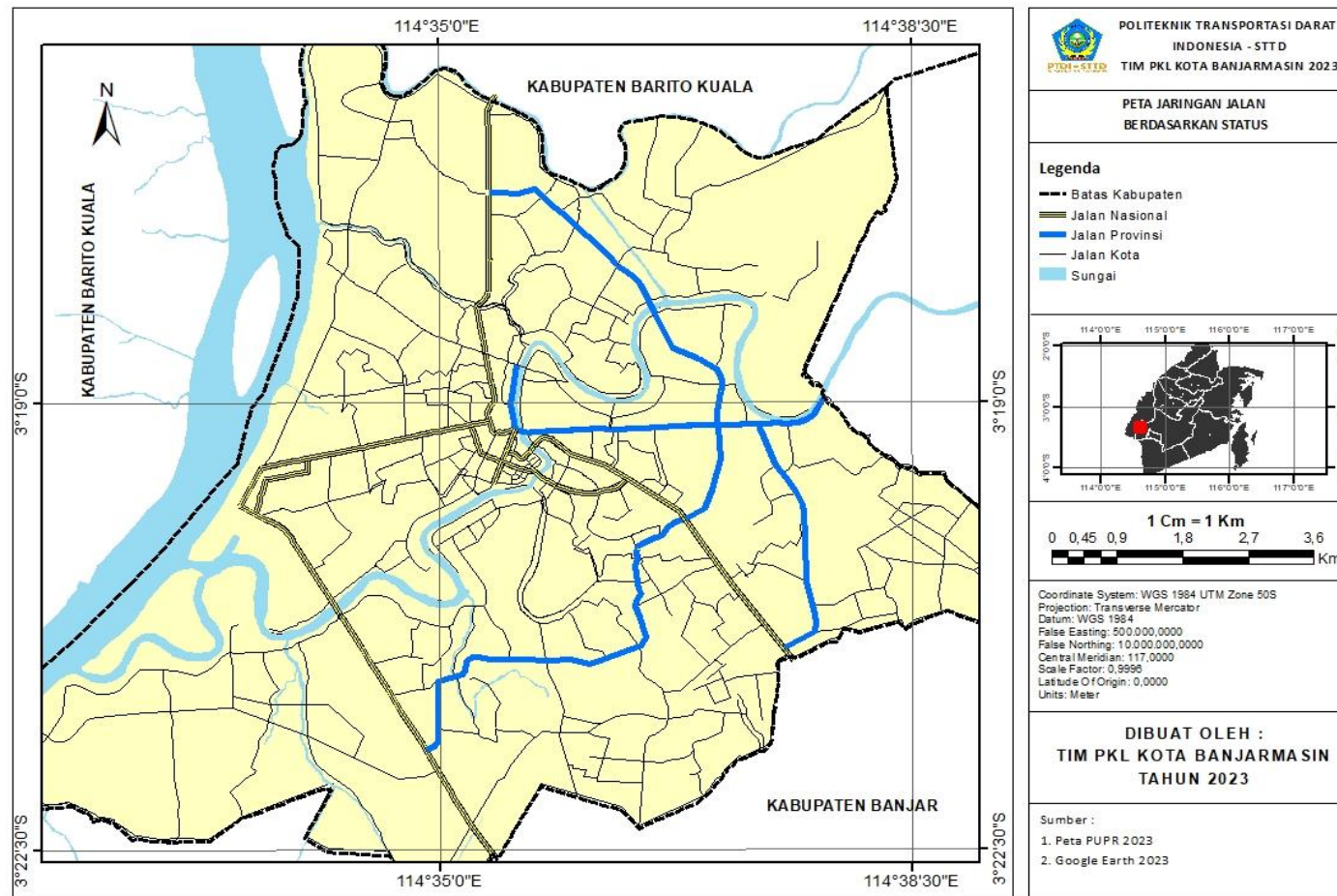
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi mempunyai peran yang sangat penting untuk aspek kehidupan manusia, seperti ekonomi, lingkungan, sosial, pertahanan, dan keamanan. Hal ini disebabkan oleh hubungannya yang erat dengan lokasi kegiatan manusia, benda atau barang, dan jasa yang mereka tawarkan. Transportasi juga berperan sebagai katalisator dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah, serta juga berperan sebagai penggerak dinamika pembangunan (Wijanarko and Ridlo 2019). Peningkatan jumlah penduduk yang diikuti penyebaran tempat tinggal penduduk di wilayah wilayah penyangga kota besar akan memicu kebutuhan transportasi massal yang lebih praktis, murah dan efisien untuk pergerakan masyarakat dari tempat tinggal ke pusat bisnis (Schouten 2021).

Dari karakteristik tipe jaringan jalan di Kota Banjarmasin memiliki pola jaringan berbetuk ring radial. Dari pola jaringan ring radial ini, menunjukan bentuk jalan di kota ini berkembang sebagai topografi yang terbentuk sepanjang jalur. Jalur penyalur kemudian terhubung ke jalan utama. Dari bentuk jaringan jalan seperti itu, menunjukkan pola jalan yang mempermudah pergerakan lalu lintas yang berorientasi pada daerah *Central Bussines District* (CBD) yang menghubungkan daerah pinggiran kota terhubung dengan pusat kota. Pola ini dibentuk oleh jalan-jalan utama yang ada di Banjarmasin. Yaitu Jalan Mayjen Sutoyo, Jalan Belitung, Jalan Brigjen H. Hasan Basri, Jalan Veteran, Jalan A. Yani dan Jalan kol. Sugiono. Pola ring radial sangat memudahkan orang berpindah dari satu titik ke titik lainnya. Ring radial adalah pengembangan jaringan jalan radial dengan menambahkan ring atau jalan lingkar. Semakin besar kota dibutuhkan jalan lingkar yang lebih banyak.



Sumber : Tim PKL Kota Banjarmasin 2023

Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Kota Banjarmasin

Jaringan jalan sangat penting bagi kelancaran arus lalu lintas dalam menunjang perekonomian. Jaringan jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Berdasarkan status jalannya, Kota Banjarmasin memiliki 64 ruas jalan total keseluruhan panjang jalan 83,228 km yang terdiri dari 12 Jalan Nasional dengan panjang jalan 24,033 km, 8 Jalan Provinsi dengan panjang jalan 21,021 km, 42 Jalan Kota dengan panjang jalan 38,174 km. Dengan adanya keterjangkauan dan aksesibilitas yang tinggi antar wilayah tersebut, maka dapat menyebabkan berkembangnya ekonomi.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

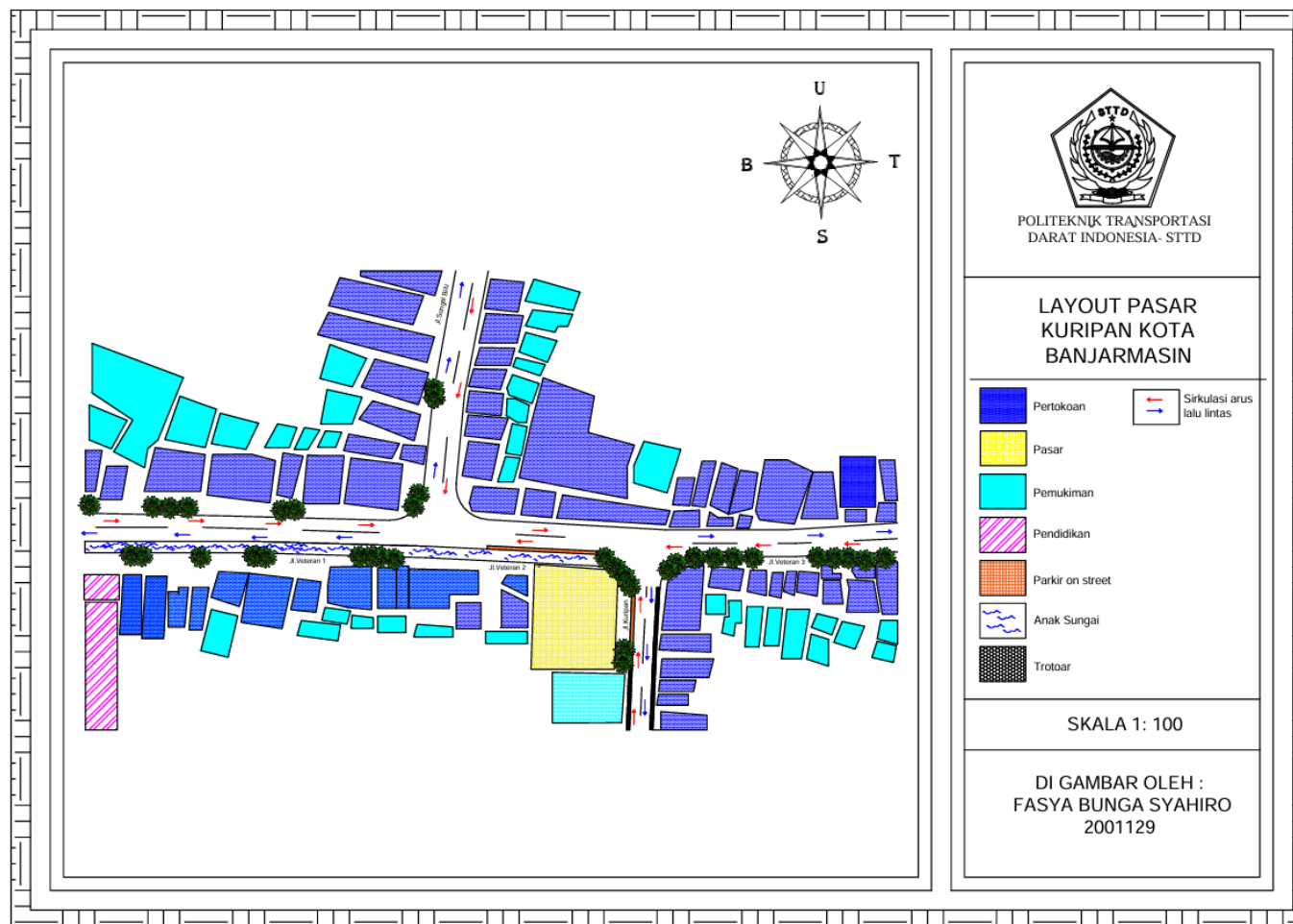
2.2.1 Lokasi Wilayah Penelitian

Kawasan Pasar Kuripan merupakan kawasan pasar yang berada di kelurahan Kuripan, kecamatan Banjarmasin Timur dan salah satu pasar tradisional yang berada di Kalimantan Selatan. Lokasi pasar ini berada di pusat Kota Banjarmasin yang terletak diantara Jalan Veteran 2 dan Jalan Kuripan Kota Banjarmasin. Pasar Kuripan memiliki luas lahan yaitu 1.610 m². Jumlah pedagang di Pasar Kuripan mencapai 315 pedagang dan 92 kios (Dinas Perdagangan Kota Banjarmasin 2023). Pedagang di Pasar Kuripan sebagian besar pedagang yang menjual bahan pokok yang menjadi kebutuhan primer masyarakat sehingga setiap hari pasar tersebut banyak di datangi warga untuk berbelanja kebutuhan pokok mulai dari sembako, sayur, daging dan masih banyak lagi. Sehingga Pasar Kuripan menjadi elemen penting dalam perekonomian masyarakat yang menyediakan barang dan jasa, mendistribusikan barang dan jasa dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Kawasan sekitar pasar ini sendiri terdapat beberapa pusat kegiatan lainnya seperti perkantoran dan pendidikan. Hal tersebut menjadikan Pasar Kuripan sebagai tarikan perjalanan terutama di pagi hari yang membuat lalu lintas di sekitar area pasar menjadi padat. Berikut merupakan tampak atas layout Pasar Kuripan dari Kota Banjarmasin:



Sumber : google earth,2023

Gambar II.2 Lokasi Wilayah Kajian



Gambar II.3 Peta Layout Kawasan Pasar Kuripan

Pada peta layout diatas untuk bangunan pasar yaitu berwarna kuning, warna biru tua pertokoan, warna biru toska pemukiman, dan warna pink garis pendidikan. Hal tersebut menunjukan bahwa tata guna lahan disekitar pasar merupakan area komersil dan pemukiman. Sehingga yang membenani arus lalu lintas tidak hanya dari pasar tetapi juga pertokoan dari sekitarnya.

Jaringan jalan kawasan Pasar Kuripan dilalui oleh 3 segmen ruas jalan Arteri Provinsi, 1 segmen ruas jalan Arteri Kota, 1 segmen ruas jalan Kolektor Kota. Untuk ruas jalan Arteri Provinsi yang berpengaruh pada kegiatan kawasan pasar yaitu Jalan Veteran segmen 1, Veteran segmen 2, dan Veteran segmen 3. Untuk ruas jalan Arteri Kota yang berpengaruh pada kegiatan Pasar Kuripan yaitu Jalan Kuripan. Ruas jalan Kolektor Kota yang berpengaruh yaitu Ruas jalan Simpang Sungai biru. Simpang yang berpengaruh terhadap kegiatan pertokoan diantara yaitu Simpang 3 Kuripan dan Simpang 3 Sungai biru. yang menjadi lokasi yang cukup strategis dimana berada di kawasan Pasar Kuripan dan ramai dikunjungi masyarakat untuk bertujuan berbelanja dan membeli berbagai kebutuhan harian dikarenakan Kawasan Pasar Kuripan ini memiliki beragam toko harian dan bahan pokok.

Jaringan Jalan Kawasan Pasar Kuripan mengalami puncak volume lalu lintas pada pagi hari. Aktivitas lalu lintas, dan masyarakat yang menggunakan badan jalan untuk memarkirkan kendaraan menyebabkan tingginya hambatan samping dan pengurangan lebar efektif sehingga berdampak pada tingginya kepadatan lalu lintas. Kurangnya pengaturan dan fasilitas parkir pengunjung pada Jalan Pasar Kuripan dan Jalan Veteran segmen 2 mempengaruhi kinerja ruas jalan. Selain itu, ruas Jalan Veteran segmen 1 dan Kuripan merupakan akses keluar masuk menuju CBD

Jenis kendaraan yang melintasi Kawasan Pasar Kuripan meliputi Mobil Penumpang, Kendaraan Bermotor, Kendaraan Sedang dan Kendaraan tak bermotor. Adapun Kendaraan Sedang terdiri dari pick up dan truk sedang. Sedangkan kendaraan tak bermotor terdiri dari

becak dan sepeda.

Tidak tersedianya parkir *off street* dan masih terdapatnya kendaraan parkir dibadan jalan hal ini menyebabkan berkurangnya lebar efektif jalan yang menimbulkan konflik lalu lintas berupa masalah penurunan kecepatan kendaraan yang menyebabkan meningkatnya kepadatan arus lalu lintas.



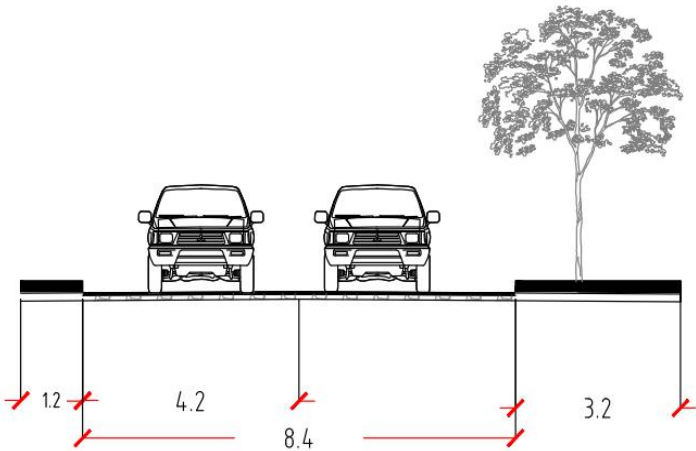
Gambar II.4 Kondisi Kawasan Pasar Kuripan

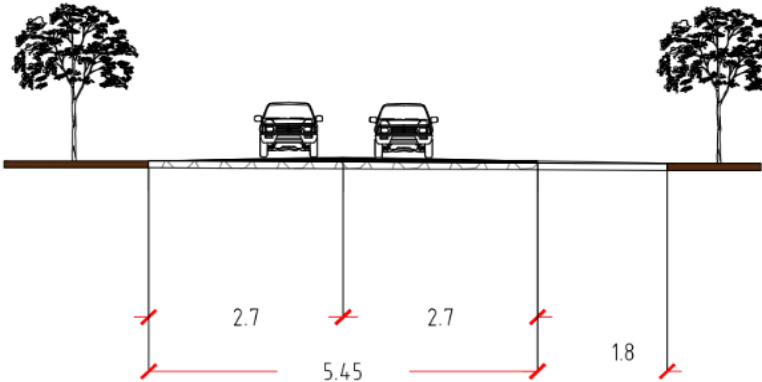
Dari dokumentasi diatas, dapat terlihat padatnya kegiatan di Kawasan Pasar Kuripan. Terdapat Kendaraan yang parkir di badan jalan sehingga mengakibatkan berkurangnya kapasitas jalan dan menyebabkan kemacetan, kemudian terdapat kendaraan yang parkir ditrotoar yang dimana akan mengganggu aktivitas pejalan kaki dan akan berpengaruh pada keselamatan pejalan kaki, terdapat antrian pada kaki simpang kuripan dikarenakan aktivitas parkir di badan jalan dan juga dikarenakan adanya simpang stegger atau simpang yang berdekatan.

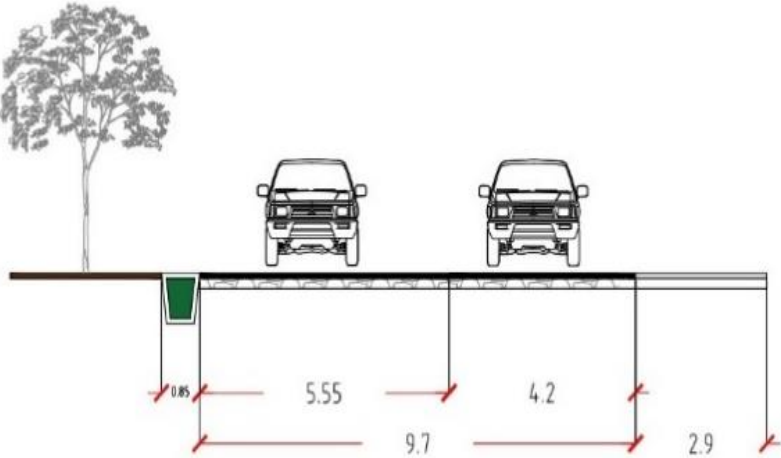
2.2.2 Kondisi Ruas Jalan di Kawasan Pasar Kuripan

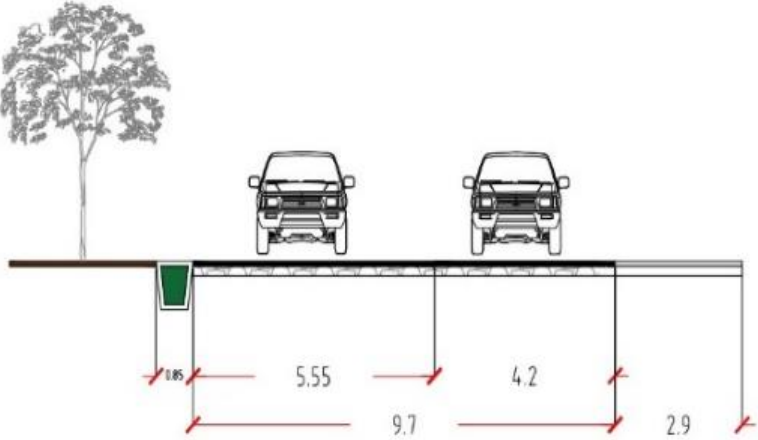
Adapun ruas jalan yang terpengaruh dalam aktivitas Kawasan Pasar Kuripan. terdapat 3 ruas jalan yang terbagi menjadi 5 segmen. Ada lima 5 akses jalan guna masuk ke wilayah ini diantaranya Jl. Veteran segmen 1, Veteran segmen 2, Veteran segmen 3 dengan fungsi jalan arteri dan status jalan provinsi, Jl. Kuripan dengan fungsi jalan kolektor dan status jalan kota kemudian Jl Simpang Sungai Bilu dengan fungsi jalan arteri dan status jalan kota. Kelima ruas jalan ini memiliki tata guna lahan yang sama yaitu komersial dan memiliki hambatan samping yang tinggi karena dipengaruhi oleh adanya parkir *On street* yang disebabkan dari aktivitas pengunjung pasar yang memarkirkan kendaraannya hingga ke badan jalan pada ruas jalan Veteran 2 dan Kuripan yang terletak pada samping dan depan pasar, kemudian aktifitas bongkar muat pada ruas jalan Veteran 2 yang mengganggu mobilitas arus lalu lintas. Belum tersedianya trotoar menyebabkan terganggunya aktifitas pejalan kaki. Hal ini yang menyebabkan berkurangnya lebar efektif jalan sehingga, kepadatan lalu lintas tak bisa dihindarkan. Sedangkan simpang yang terkait dengan wilayah studi yaitu Simpang 3 Kuripan merupakan simpul yang mempertemukan ruas jalan Veteran 2 dan Kuripan, kemudian Simpang 3 Sungai Bilu merupakan simpul yang mempertemukan ruas jalan Veteran 1 dan Veteran 2 yang merupakan titik konflik pada simpang tersebut. Berikut merupakan kondisi eksisting jalan yang berada di Kawasan Pasar Kuripan :

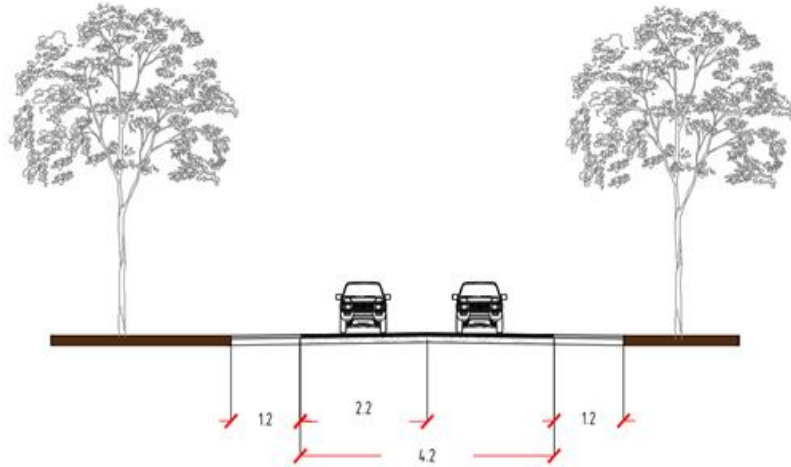
Tabel II.1 Visualisasi Tiap Ruas Kawasan Pasar Kuripan Kota Banjarmasin

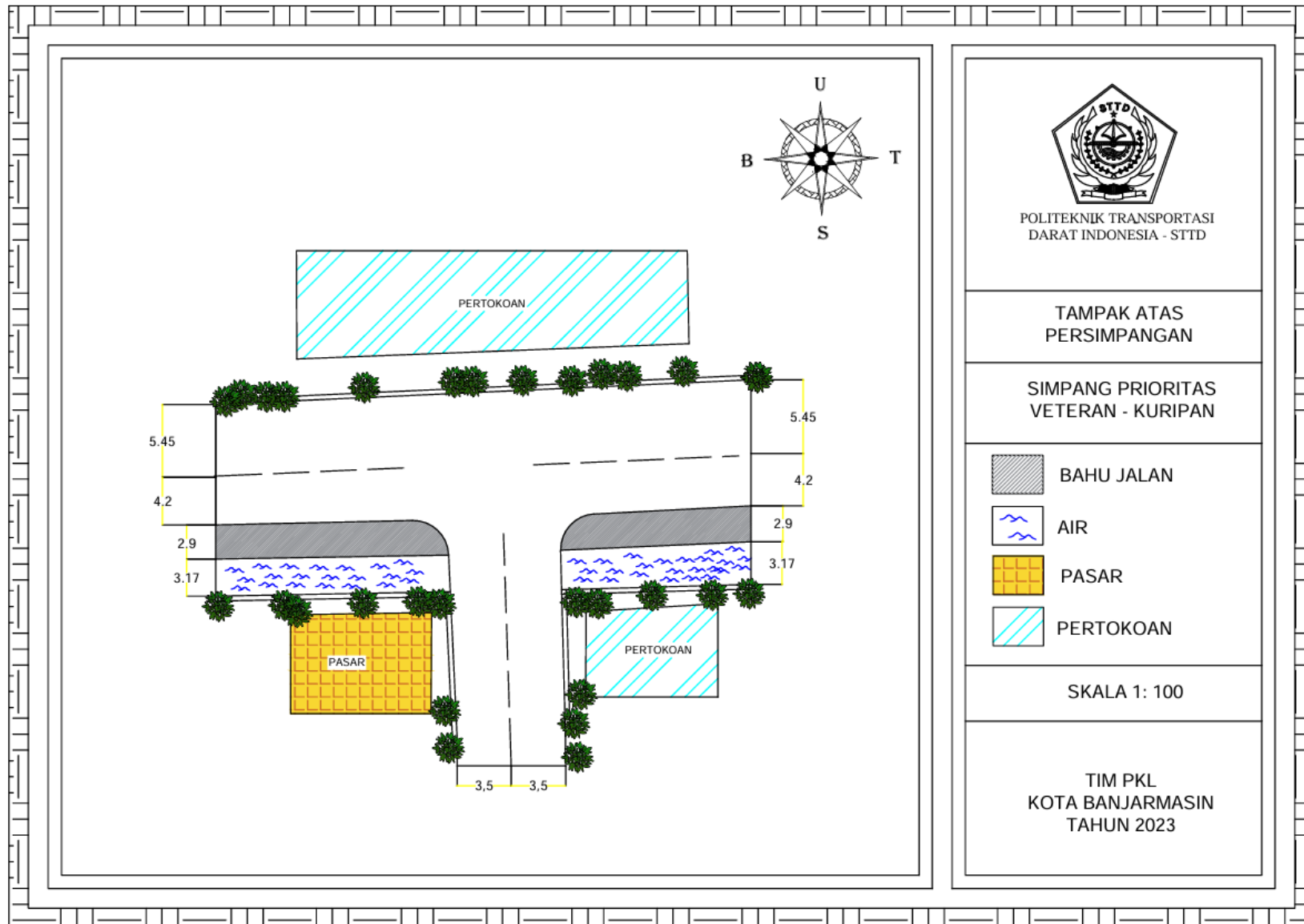
No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (m)
1	Jl. Kuripan			600

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (m)
2	Jl. Veteran 1			1158

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (m)
3	Jl. Veteran 2			75

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (m)
4	Jl. Veteran 3			1397

No	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang	Panjang Jalan (m)
5	Jl. Simpang Sungai Bilu			165



Gambar II.5 Simpang Kuripan Kota Banjarmasin

